

**PENERAPAN MEDIA *MICROBLOGGING TUMBLR* BERBASIS STRATEGI
PEMBELAJARAN *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* TERHADAP AKTIVITAS
DAN HASILBELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KKPI
KELAS X DI SMK N 5 PADANG**

Silvia Anggreini¹

¹ Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer , Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bung Hatta
E-mail : sisil.doank@yahoo.com

This study aims to look at the student activity and better learning outcomes using the microblogging tumblr . The results of class X students studying in SMK Padang on 5 subjects KKPI still much below the KKM 75 . By using the media microbolgging tumblr berbasis Knowledge Sharing Active learning strategies , students can share or exchange ideas , share knowledge to his friends . By using the media microbolgging tumblr berbasis Knowledge Sharing Active learning strategies are expected students to be more active in the learning process and can share their knowledge , so get better learning results . This type of research is experimentation with a population of tenth grade students at SMK Padang N 5 with 3 classes . Determination of sample purposive sampling technique that TKJ X class as class 1 and class X experiments TKJ 3 as the control class . Learning activity data obtained from observation sheet consisting of 6 aspects of student activity. Based on data analysis it can be concluded that the learning outcomes by applying media KKPI microbolgging tumblr berbasis Knowledge Sharing Active learning strategy is better than student learning outcomes by applying conventional learning class X students in SMK N 5 Padang .

Key words : Tumblr microblogging, Active Knowledge Sharing, Learning Activities and

Results

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan generasi bangsa. Proses pendidikan mencakup adanya proses belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Hal penting yang harus diperhatikan oleh seorang guru untuk dapat menghasilkan siswa yang berkualitas tinggi adalah bagaimana siswa dapat menyukai materi

yang akan di sampaikan oleh guru. Namun terkadang dalam pembelajaran kurang adanya peran aktif atau interaksi baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa.

Saat ini dengan adanya perkembangan zaman dan teknologi di dunia pendidikan yang terus berubah begitu cepat sehingga pola pikir menjadi lebih maju. Untuk memajukan pendidikan, perlu adanya sarana dan prasarana yang mendukung agar kegiatan proses belajar mengajar dapat

terlaksana dengan baik dan guru dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar. Guru harus mampu memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah seperti internet.

Fungsi dan manfaat internet secara sederhana adalah sebagai media komunikasi, akses informasi, berbagi sumber daya atau data dan sumber belajar. Dalam hal ini berarti dengan internet dapat menyiarkan dan mengakses secara langsung baik berita informasi dan bertukar data dengan akses internet ke seluruh penjuru dunia tanpa ada batasan wilayah geografis dari setiap penggunaannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 5 Padang diperoleh gambaran bahwa pembelajaran yang dilakukan di sekolah masih terdapat kekurangan dalam memanfaatkan sumber belajarnya terutama pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) dan juga terlihat bahwa aktivitas siswa kurang aktif dan hasil belajar yang masih rendah dalam proses pembelajaran. Siswa hanya mendengar apa yang dijelaskan guru di depan kelas atau mencatat kembali di buku catatan dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran yang berlangsung di SMK Negeri 5 Padang masih didominasi

dan terpusat pada guru. Padahal salah satu ciri pembelajaran bermutu adalah mampu memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Salah satu faktor kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran adalah kurangnya kepercayaan diri dan keberanian siswa untuk berinteraksi dengan guru maupun interaksi dengan siswa lain. Hal ini menyebabkan guru tidak mengetahui siswa mana yang tidak memahami materi dan juga siswa lainpun tidak mengetahui temannya yang tidak menguasai materi. Dapat dilihat dari rendahnya nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas X SMK Negeri 5 Padang pada tahun 2012/2013 seperti yang terlihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Siswa yang Mencapai KKM pada Ulangan Harian Kelas X SMK Negeri 5 Padang Tahun Ajaran 2012/2013

Kelas	Jumlah siswa	Siswa yang tuntas (≥ 75)	
		Jumlah	Persentase (%)
X TKJ 1	30	13	43,33
XTKJ 2	32	12	37,5
X TKJ 3	30	14	46,66

Sumber : Guru KKPI SMK Negeri 5 Padang

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran KKPI. Siswa dapat dikatakan tuntas dalam pembelajaran

KKPI jika nilai yang diperoleh siswa sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

Banyak hal yang bisa dilakukan oleh guru, diantaranya adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, menyenangkan, dan mendorong siswa untuk dapat mengembangkan pengetahuannya. Tetapi kenyataan masih banyak guru yang menggunakan metode ekspositori.

Saat ini pelajar di Indonesia gemar akan *social networking* yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, yaitu bermunculannya *microblogging* yaitu *Twitter, Facebook* dan *Tumblr*. Perlu adanya budaya membaca dan menulis seperti halnya situs blog yang sering dimanfaatkan untuk saling berbagi informasi.

Pengguna blog belum sepopuler *social networking* atau *microblogging*. Salah satu *microblogging* yang dapat dimanfaatkan untuk sumber belajar atau media pembelajaran adalah *Tumblr*. *Tumblr* adalah sebuah layanan tumblelog gratis yang memungkinkan penggunaannya untuk memposting tidak hanya tulisan tetapi juga untuk memposting foto, quote, video, chat, audio dan link. *Tumblr* dapat mendukung strategi pembelajaran aktif yang dapat

dijadikan sarana untuk berbagi ilmu dengan cepat (John Soetejo, 2012).

Salah satu kompetensi yang sangat mendukung keberhasilan guru dalam proses pembelajaran adalah keterampilan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat. Guru dapat melihat sejauh mana aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran yang dapat dikolaborasikan dengan *Microblogging Tumblr* adalah *Active Knowledge Sharing*.

Strategi *Active Knowledge Sharing* dapat digunakan untuk melihat kemampuan siswa dan membentuk kerjasama. Siswa dapat belajar secara aktif dengan menggunakan pemikirannya artinya siswa dapat berpikir mandiri dan inovatif tidak hanya menerima dari guru saja. Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat menuntut siswa untuk menulis, membaca dan bersosialisasi. Siswa menulis jawaban tugas, kemudian membaca hasil pekerjaan temannya untuk membantu menyelesaikan tugasnya dan juga saling berinteraksi dengan teman lain dalam proses penyelesaian tugas. Media *Microblogging Tumblr* berbasis strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* ini dilaksanakan pada mata

pelajaran KKPI (Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi).

Berdasarkan latar belakang diatas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Media *Microblogging Tumblr* berbasis Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran KKPI Di SMK N 5 Padang”**

KAJIAN TEORI

A. Media *Microblogging Tumblr*

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar dan sebagai sumber belajar. Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Gurulah yang mempergunakannya untuk membelajarkan anak didik demi tercapainya tujuan pengajaran.

Dapat disimpulkan media pembelajaran adalah sebagai alat bantu dan sumber belajar untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

2. *Microblogging*

Mikroblog adalah suatu bentuk blog yang memungkinkan penggunanya untuk menulis teks pembaharuan singkat yang biasanya kurang dari 200 karakter dan

mempublikasikannya, baik untuk dilihat semua orang atau kelompok terbatas yang dipilih oleh pengguna tersebut. Yang membedakan mikroblog dengan blog lainnya adalah mikroblog memiliki ukuran yang lebih kecil dari ukuran blog sebenarnya.

Jadi dapat disimpulkan *micrologging* adalah sebuah teknologi yang dapat mengizinkan penggunanya atau user untuk mempublikasikan konten baik berupa tulisan, gambar, audio, maupun video dengan mudah dan cepat serta mengizinkan antara pengguna saling berinteraksi.

3. *Tumblr*

Menurut Soetejo (2012:67) *Tumblr* merupakan sebuah situs dengan perpaduan antara mikroblog (blog sederhana) dengan jejaring sosial dengan alawat www.tumblr.com. Layanan yang terdapat di dalamnya memungkinkan pengguna untuk memposting konten multimedia, mulai dari teks, foto, quote, video, chat, audio dan link. Postingan tersebut hanya bisa dilihat oleh pengguna itu sendiri atau pengguna lain yang ditunjuk atau dipilih oleh pengguna yang memiliki account tersebut untuk dapat melihat blog pribadi ini.

Fitur yang paling penting adalah pengguna dapat dengan mudah berbagi media hanya dengan mengklik tombol dari

dashboard atau *desktop* mereka baik di browser internet maupun perangkat *mobile* dan juga memiliki desain yang sederhana sehingga dalam pembuatan blog lebih mudah.

B. Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*

Menurut Hamzah B. Uno (2008) Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran karena strategi pembelajaran merupakan suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Strategi pembelajaran didalamnya mencakup pendekatan, model, metode dan teknik pembelajaran secara spesifik

Active knowledge sharing adalah salah satu strategi ke dalam *active learning* dimana pada dasarnya tujuan dan inti pembelajarannya adalah *active learning*, sedangkan yang membedakan dengan strategi lain adalah langkah pelaksanaan strategi tersebut. *Active knowledge sharing* sebuah strategi memberikan gambaran tentang materi yang diajarkan kepada siswa, dimana strategi ini dapat digunakan untuk

membentuk tim belajar serta saling berbagi pengetahuan dengan teman lainnya.

Jadi dapat disimpulkan *active knowledge sharing* adalah strategi yang bisa berbagi pengetahuan, sharing dan saling bertukar pikiran.

F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan media *Microblogging Tumblr* berbasis strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa lebih baik dari konvensional pada Mata Pelajaran KKPI di SMK N 5 Padang.

H_0 : Tidak ada pengaruh penerapan media *microblogging tumblr* berbasis strategi *active knowledge sharing* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran KKPI kelas X di SMK N 5 Padang.

H_1 : Ada pengaruh penerapan media *microblogging tumblr* berbasis strategi *active knowledge sharing* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran KKPI kelas X di SMK N 5 Padang.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah dan hipotesis yang dikemukakan, maka jenis penelitian ini adalah eksperimen. Sugiyono (2012:72) mengemukakan “Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali atau untuk mengukur pengaruh suatu atau beberapa variabel terhadap variabel lain”.

Berdasarkan jenis penelitian di atas maka penelitian ini dilakukan terhadap dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol adalah kelas yang pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran ekspositori dan kelas eksperimen yang pembelajaran menggunakan media *microblogging tumblr* berbasis strategi *active knowledge sharing*.

Tabel 4. Rancangan Penelitian

Kelas	Perlakuan	Aktivitas
Eksperimen	X	T
Kontrol	-	T

Keterangan:

- X : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen berupa media *microblogging tumblr* berbasis strategi *active knowledge sharing*
- : Aktivitas belajar kelas kontrol
T : Tes akhir setelah diberikan perlakuan

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi populasi adalah jumlah keseluruhan populasi yang merupakan hasil pengukuran ataupun perhitungan secara kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajarisisifat-sifatnya. Adapun populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X TKJ 1	30
2	X TKJ 2	32
3	X TKJ 3	30

dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK N 5 Padang.

Tabel 5. Jumlah Siswa Kelas X SMKN 5 Padang

Sumber: Guru bidang studi KKPI SMK N 5 Padang

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Pendapat lain juga diutarakan oleh Sugiyono (2012:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi karena

memiliki ciri atau karakteristik yang sama. Penelitian ini menggunakan dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menerapkan *Purposive Sampling* yaitu sampel yang diambil berdasarkan maksud dan tujuan tertentu. Dengan alasan sampel dianggap mempunyai kemampuan siswa yang sama, belajar pada jam yang sama dengan guru yang sama dan sarana prasarana yang sama.

Tabel 6. Jumlah siswa dan jadwal belajar di kelas X di SMK N 5 Padang.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jadwal Belajar	Sampel
1	X TKJ 1	30	Kamis 07.15-8.45	Kelas Eksperimen
2	X TKJ 2	32	Selasa 8.45-10.15	
3	X TKJ 3	30	Senin 07.15-08.45	Kelas Kontrol

C. Variabel dan Data

1. Variabel

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek penelitian, maka dalam penelitian ini ada variabel yang menjadi perhatian utama yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian adalah perlakuan yang diberikan pada sampel penelitian yaitu penerapan media *microblogging tumblr* berbasis Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* pada kelas eksperimen dan pembelajaran biasa pada kelas kontrol.

b. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar KKPI siswa yang diperoleh berdasarkan lembar observasi selama proses pembelajaran dan tes hasil belajar.

1. Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif data aktivitas dan hasil belajar KKPI siswa kelas X SMK Negeri 5 Padang.

b. Sumber data

- 1) Sumber data primer berupa hasil tes belajar KKPI siswa kelas X SMK N 5 Padang
- 2) Sumber data sekunder dari guru bidang studi KKPI kelas X SMK Negeri 5 Padang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian dan

pembahasan dari penelitian yang dilakukan. Data diperoleh dari instrumen yang digunakan yaitu hasil belajar siswa yang diperoleh dari data tes hasil belajar, sedangkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran diperoleh dengan menggunakan lembar observasi.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data hasil belajar siswa diperoleh setelah tes hasil belajar dilaksanakan pada kedua kelas sampel. Siswa yang mengikuti tes akhir pada kedua kelas sampel terdiri dari 30 orang siswa pada kelas eksperimen dan 30 orang siswa pada kelas kontrol. Kemudian data aktivitas belajar siswa diperoleh melalui pengisian lembar observasi untuk setiap pertemuan.

a. Deskripsi Data Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas siswa dinilai setiap kali pertemuan dengan menerapkan Media *Microblogging Tumblr* berbasis Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* secara rinci kegiatan siswa pada setiap indikator diamati oleh 2 orang observer pada setiap pertemuan.

Data tentang aktivitas siswa pada kelas eksperimen diperoleh melalui lembar observasi. Observasi bertujuan untuk

mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung berdasarkan pada 6 indikator aktivitas siswa yang tersedia dalam lembar observasi.

a. Hasil Belajar KKPI Siswa

Untuk menarik kesimpulan tentang data yang diperoleh dari hasil belajar, dilakukan analisis secara statistik. Sebelum melakukan uji hipotesis dengan t-test terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas yang didapat pada tabel dari taraf nyata 0,05 .

Berdasarkan tes akhir maka analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji liliefors. Uji normalitas dilakukan pada kedua kelas sampel, diperoleh harga L_0 dan L_{tabel}

Tabel 15: Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar

	Jumlah Siswa	L_0	L_{tabel}
Kelas Eksperimen	30	0,1204	0,161
Kelas Kontrol	30	0,1080	0,161

Dari Tabel 15 hasil uji normalitas hasil belajar terlihat perbandingan L_0 dan L_{tabel} ternyata pada kedua kelas sampel di peroleh $L_0 < L_{tabel}$, sehingga disimpulkan bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Variabel

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data hasil belajar kedua kelompok sampel homogen atau tidak. Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh F_{hitung} sebesar 1,05 dengan dk pembilang 30 dan dk penyebut 30. Dengan menggunakan tabel uji F maka didapat F_{tabel} sebesar 2,38 dapat dilihat pada tabel 16:

Tabel 16. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	A	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	1,05	2,38	Homogen
Kontrol				

Tabel 16 di atas tampak bahwa F_{hitung} kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$), berarti kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen.

3. Uji-t

Dari uji normalitas dan uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas

kontrol, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar kedua kelas berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang homogen. Untuk pegujian hipotesisnya digunakan uji-t

Hasil perhitungan dengan uji-t didapat harga t_{hitung} 2,73 dan pada taraf nyata 0,05 didapat harga t_{tabel} 2,00. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian (H_0) diterima dan H_1 ditolak.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Aktivitas siswa cenderung mengalami peningkatan selama menerapkan Media *Microblogging Tumblr* berbasis Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam pembelajaran KKPI pada kelas X di SMK Negeri 5 Padang.
2. Hasil belajar KKPI siswa yang menerapkan Media *Microblogging Tumblr* berbasis Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* lebih baik dari hasil belajar KKPI siswa yang menerapkan pembelajaran konvensional pada kelas X di SMK Negeri 5 Padang.

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Melihat dari aktivitas dan hasil belajar KKPI siswa dengan merapkan Media *Microblogging Tumblr* berbasis Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* berdampak positif, maka hendaknya guru yang mengajar KKPI menerapkan media dan strategi pembelajaran ini.
2. Bagi para peneliti selanjutnya, agar dapat mencoba menerapkan Media *Microblogging Tumblr* berbasis Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* ini pada satuan pendidikan lain atau pokok bahasan yang lain dan mengolah data dengan SPSS.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Yunus K. 2012. *Tumblr. Blog, Social Network, & Community*. Yogyakarta: Andi
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful, B. dan Zain, A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ebner, M. dan Schiefner, M. 2008. *Microblogging - more than fun*. Dalam *Proceeding of IADIS Mobile Learning Conference* [Online], 5 halaman.
Tersedia: <http://citeseerx.ist.psu.edu/v>

[iewdoc/download?doi=10.1.1.167.4164&rep=rep1&type=pdf](http://www.elsevier.com/locate/iscwdoc/download?doi=10.1.1.167.4164&rep=rep1&type=pdf). Diakses pada tanggal 12 April 2013.

- Ratumanan dan Theresia. 2003. *Evaluasi Hasil Belajar Yang Relevan Dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Surabaya: Unesa University Press
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Soetejo, J. 2012. *Jurus Kilat Menjadi Master Blog*. Jakarta: Dunia Komputer.